

KEMANDIRIAN

JURNAL AGRIBISNIS

**Program Studi Agribisnis
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare**

KEMANDIRIAN

JURNAL AGRIBISNIS

DAFTAR ISI

1. ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR ALLAKKUANG FARM KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP
Profitability Analysis of Business Layer Poultry Allakkuang Farm of Maritengngae Sub District of Sidrap District
Oleh: Ady Wahyudi, Masnama Tadjjo, M. Arafah Madjid 176-187
2. ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERTANIAN MELALUI PENGUATAN MODAL USAHA KELOMPOK TANI DALAM USAHA AGRIBISNIS DI KABUPATEN SIDRAP
Analysis of Strategies for Community Empowerment through Strengthening Agricultural Farm Business Capital in Agribusiness Group in the District Sidrap
Oleh: Masjuda Mursadi, Muhammad Su'un, Syarifuddin Yusuf 188-209
3. ANALISIS PENGEMBANGAN KOMODITI KOPI ARABIKA BERBASIS AGRIBISNIS DI KABUPATEN ENREKANG
Analysis of the Development of Arabica Coffee Commodity-Based Agribusiness in Enrekang Regency
Oleh: Mustasir, Muhammad Siri Dangnga, Syarifuddin Yusuf 210-223
4. ANALISIS PROSPEKTIF USAHA FLORIKULTURA DI KOTA PAREPARE
Analysis of Prospektif Business Floricultura in Parepare City
Oleh: Ruslang T, Muhammad Siri Dangnga, Arifuddin M 224-239
5. ANALISIS KELEMBAGAAN GABUNGAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMANFAATAN PENGUATAN MODAL DALAM MENDUKUNG SISTEM USAHATANI DI KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDRAP
Institutional Analysis Combined of Farmer Group through the Utilization of Capital Strengthening that Supporting Farming System in the District Tellu Limpoe District Sidrap
Oleh: Syamsu Alam, Muhammad Siri Dangnga, Abdul Azis Ambar 240-255
6. ANALISIS PENDAPATAN PETANI SISTEM TABELA DAN SISTEM TANAM PINDAH DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDRAP
Farmers Income Analysis System Tabela and System Move in Planting Ward Lautang Benteng Sub District Maritengngae District Sidrap
Oleh: Jufri, Masnama Tadjjo, Arifuddin M 256-264

**ANALISIS KELEMBAGAAN GABUNGAN KELOMPOK TANI MELALUI
PEMANFAATAN PENGUATAN MODAL DALAM MENDUKUNG SISTEM
USAHATANI DI KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDRAP**

*(Institutional Analysis Combined of Farmer Group through the Utilization of Capital
Strengthening that Supporting Farming System in the District Tellu LimpoE District Sidrap)*

Syamsu Alam, Muhammad Siri Dangnga, Abdul Azis Ambar

Abstrak

Di Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya di Kecamatan Tellu LimpoE kelembagaan gapoktan telah terbentuk sejak tahun 2004, jumlah gapoktan yang ada adalah 9 lembaga dengan jumlah kelompok tani 116 kelompok. Banyaknya permasalahan yang kompleks tersebut diatas menyebabkan peran lembaga gapoktan tidak tampak, hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji peran gapoktan yang sesungguhnya, khususnya dalam penguatan modal bagi para anggotanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahatani yang mereka lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) Menganalisis sub-sub elemen yang perlu dilakukan dalam menetapkan kebijakan peran lembaga gapoktan ; (2) Menganalisis faktor-faktor utama penyebab lemahnya peran lembaga gapoktan dalam pemanfaatan penguatan modal bagi petani di Kecamatan Tellu LimpoE. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tellu LimpoE Kabupaten sidenreng Rappang, bulan Juni-Agustus 2011. Metode analisis data yang digunakan adalah model interpretatif structural modeling (ISM). Hasil penelitian diperoleh 10 faktor kelemahan peran lembaga gapoktan dalam pemanfaatan dan penguatan modal bagi anggotanya ; (1) Lemahnya komitmen aparat pemerintah, (2) Lemahnya koordinasi antar lembaga, (3) adanya sikap sektoralisentrisme, (4) Lemahnya kontrol sosial, (5) Lemahnya pengorganisasian, (6) Kurangnya pembinaan, (7) Kondisi sosial budaya masyarakat, (8) Rendahnya kualitas SDM, (9) Kebijakan yang bersifat top down dan (10) Ketidakterlibatan lembaga-lembaga dari awal.

Kata Kunci: Kelompok tani, modal, sistem usaha tani

Abstract

In the District, especially in District Sidenreng Rappang Tellu LimpoE institutional gapoktan have been formed since 2004, the number of gapoktan that there are 9 institutions with a number of Farm groups 116. The many complex issues mentioned above lead agency role gapoktan not view, this led researchers interested in assessing the true role gapoktan, particularly in the strengthening of capital for its members, thereby increasing farm income which did. This study aimed to: (1) Analyze the sub-elements that need to be done in setting policy role gapoktan institutions, (2) analyze the major factors causing weak role in the utilization of the strengthening of institutions gapoktan capital for farmers in the district Tellu LimpoE. The research was conducted in the District Tellu LimpoE Sidenreng Rappang District, June-August 2011. Data analysis methods used was a model of interpretative structural modeling (ISM). The results obtained 10 factors gapoktan weakness in exploiting the role of institutions and the strengthening of capital for its members: (1) Lack of commitment of government officials, (2) Lack of coordination among institutions, (3) the attitude sektoralisentrisme, (4) Lack of social control, (5) Weak organization, (6) Lack of guidance, (7) social culture, (8) The low quality of human resources, (9) The policy was top down and (10) Disinvolvement of those institutions since beginning.

Keywords: Farmer group, capital, farming system

PENDAHULUAN

Perbaikan struktur ekonomi masyarakat pasca krisis ekonomi sudah saatnya di implementasikan dalam kegiatan

yang riil di tingkat petani maupun para pelaku agribisnis secara komprehensif. Hal ini cukup beralasan mengingat selama krisis ekonomi yang terjadi beberapa waktu yang lalu, khususnya sektor pertanian dimana